

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia adalah elemen yang sangat penting bagi sebuah organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yg ada didalamnya, karena untuk pencapaian setiap tujuan organisasi dipengaruhi oleh perilaku organisasi itu sendiri. Setiap organisasi memiliki kedisiplinan yg dibutuhkan untuk tujuan organisasi yang lebih jauh, guna menjaga efisiensi agar produktivitas kerja terus meningkat. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yg berkualitas, kepuasan kerja menduduki tempat yang sangat penting dalam suatu proses kerja. Dengan tercapainya kepuasan kerja, seorang akan berusaha melakukan tugas dengan sebaik-baiknya.

Terminal merupakan sarana penghubung transportasi darat masal yang terdapat di setiap wilayah di Indonesia. Pemerintah Daerah telah membangun terminal yang lebih layak sebagai tempat beroperasi menunggu, menaikkan dan menurunkan penumpang yaitu terminal resmi, salah satunya terminal tipe A Batu Kuning Baturaja. Terminal Tipe A Batu Kuning terletak di kawasan kota Baturaja, tepatnya di Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat, yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota antar propinsi (AKAP), dan angkutan lintas batas antar negara, angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES).

Pada Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning melakukan kegiatan rutin setiap hari kerja yaitu Apel Pagi yang dipimpin oleh Koorsatpel Terminal Tipe

A Batu Kuning. Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada hari senin, 3 Januari 2022 bahwa masih terdapat beberapa pegawai yang tidak mengikuti apel pagi tanpa memberikan alasan yang jelas baik kepada atasan maupun kepada rekan kerja. Diketahui dari 31 pegawai hanya terdapat 23 pegawai yang mengikuti apel pagi, 1 cuti tahunan, 1 cuti melahirkan, dan 6 pegawai tanpa keterangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koorsatpel Terminal Bapak Erdi Wansa, alasan 6 pegawai yg tidak mengikuti apel karena terlambat datang ke kantor. Selain masuk kerja tepat waktu, masih terdapat beberapa pegawai yg tidak menggunakan waktu secara efektif, hal ini dapat dilihat dari pegawai yg keluar masuk kantor karena urusan pribadi, sehingga penggunaan waktu dalam bekerja berkurang. Pada observasi dihari berikutnya, terdapat beberapa pegawai yg sering mangkir pada saat jam kerja, seperti mengobrol disuatu ruangan dan karaokean halaman kantor. Tingkat kedisiplinan ini akan berdampak pada menurunnya produktivitas pegawai dan dapat memberikan kontribusi yang negatif bagi karyawan lainnya karena merasa salah satu pegawai semena mena dalam disiplin kerja.

Selain disiplin kerja, hal lain yg mempengaruhi produktivitas kerja adalah kepuasan kerja. Permasalahan yang terjadi pada kepuasan kerja dapat dilihat dari kepuasan fisik, salah satunya ruangan PPNS, kondisi dan perlengkapan fasilitas untuk mendukung kinerja belum lengkap sehingga belum terciptanya kondisi yang nyaman untuk bekerja. Beberapa fasilitas penunjang yg dibutuhkan diruangan PPNS, seperti : printer, komputer jaringan wifi, jaringan wifi, lemari arsip. Selain diruangan PPNS terdapat juga diruangan Musholla.Keadaan Ruang Mushola Kantor saat ini membutuhkan banyak fasilitas yang belum terpenuhi, Berupa

kurangnya Mukenah, Sajadah. Selain itu, dapat dilihat dari kepuasan sosial dan kepuasan psikologis, terdapat beberapa pegawai laki-laki yg sering berkumpul dan merokok dalam suatu ruangan yg tidak ada fasilitas AC dan kipas angin sehingga mengganggu kenyamanan rekan kerja lainnya. Hal ini sangat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai karena dengan produktivitas kerja yang baik maka diharapkan para pegawai dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien serta dengan kualitas hasil yang baik pula.

Untuk mendapatkan keunggulan dalam sumber daya manusianya, yang berarti juga keunggulan bagi perusahaan, maka perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas sumber dayamanusia yang dimilikinya. Produktivitas suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain disiplin kerja dan kepuasan kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning Kab.OKU”**

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning Kab. OKU baik secara parsial maupun simultan?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning Kab. OKU baik secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu manajemen sumber daya manusia, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori – teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

Bagi Instansi/Organisasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pegawai di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning Kab. OKU serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas kerja pegawai di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Batu Kuning Kab. OKU.